



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang dari pemeliharaan 2 tahunan Bay Penghantar 70 kV Bungaran#2 gardu induk Keramasan ULTG Keramasan, maka didapat kesimpulan bahwa :

1. Hasil pengukuran tahanan isolasi dari yang terkecil yaitu 133.000 M Ω sampai yang terbesar yaitu 448.000 M Ω yang artinya kondisi tahanan isolasi pemisah dalam keadaan baik. Karena sesuai dengan standar yang berlaku yaitu menurut KEPDIR 0520-2.K.DIR.2014 (Buku Pedoman PMS Final) VDE (catalogue 228/4) minimum besarnya tahanan isolasi pada pemisah (PMS) yaitu “1 kV = 1 M Ω (Mega Ohm)”.
2. Hasil pengukuran tahanan kontak mulai dari yang terkecil 18,8 $\mu\Omega$ sampai yang terbesar 81,4 $\mu\Omega$ dengan kondisi nilai tahanan kontak masih sesuai standar yang berlaku yaitu nilai hasil pengukuran tahanan kontak ≤ 120 % nilai standar pabrikan atau nilai pengujian FAT dan nilai saat pengujian komisioning atau yang terdapat pada formulir pemeliharaan < 100 $\mu\Omega$ KEPDIR 0520-2.K.DIR.2014.
3. Hasil pengukuran tahanan pentanahan dari nilai terkecil yaitu 0,6 Ω sampai yang terbesar yaitu 0,73 Ω berarti nilai tahanan pentanahan nya masih sesuai standar yang berlaku seperti yang terdapat pada KEPDIR 0520-2.K.DIR.2014 menurut IEEE STD 80-2000 tentang *Guide For Safety In Ac Substation Grounding* menetapkan besarnya nilai suatu pentanahan untuk *switchgear* adalah sebesar $\leq 1\Omega$.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini penulis menyarankan kepada PT. PLN (Persero) ULTG Keramasan Gardu Induk Keramasan agar :

1. Mempertahankan kinerja nya dengan baik sehingga kontinuitas penyaluran energi listrik akan tetap terjaga dan terus meningkat.
2. Melakukan pemeliharaan dengan tepat waktu sehingga meminimalisir terjadinya gangguan.
3. Melakukan pengecekan fungsi alarm dengan rutin sebagai tanda terjadinya gangguan.